

**HUBUNGAN KONTROL DIRI, RELIGIUSITAS DAN PERILAKU
SEKSUAL PRANIKAH PADA REMAJA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi

Disusun oleh :

Naily Azza Maulida

NIM 17107010144

Dosen Pembimbing Skripsi:

Sara Palila, S.Psi., M.A., Psikolog

NIP. 19811014 200901 2004

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Naily Azza Maulida

NIM : 17107010144

Prodi : Psikologi

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Hubungan Kontrol Diri Religiusitas dan Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja" adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Selain itu, sumber informasi yang dikutip oleh penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat digunakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di program studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.





PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-880/Un.02/DSH/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : Hubungan Kontrol Diri, Religiusitas dan Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NAILY AZZA MAULIDA
Nomor Induk Mahasiswa : 17107010144
Telah diujikan pada : Kamis, 18 Agustus 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

 Ketua Sidang
Sara Palila, S.Psi., M.A., Psi
SIGNED
Valid ID: 630591f87db04

 Penguji I
Very Julianto, M.Psi.
SIGNED
Valid ID: 6302ecb7c01bd

 Penguji II
Aditya Dedy Nugraha, S.Psi., M.Psi., Psi.
SIGNED
Valid ID: 6304a1e102417

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

 Yogyakarta, 18 Agustus 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED
Valid ID: 6305b8371ec7

NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI / TUGAS AKSHIR

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan

Humaniora UIN Sunan Kalijaga

Di Tempat

Assalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barraktuh

Setelah memeriksa, mengarahkan dan melakukan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Naili Azza Maulida

NIM : 17107010144

Prodi : Psikologi

Judul : Hubungan Kontrol Diri, Religiusitas dan Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja

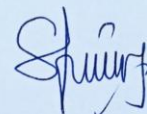
Telah diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Psikologi. Harapan saya semoga saudara tersebut dapat segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang *munaqosyah*.

Demikian atas perhatiannya, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh

Yogyakarta, 27 Juli 2022

Pembimbing



Sara Palila, S.Psi., M.A., Psikolog

NIP. 19811014 200901 2004

HALAMAN MOTTO

*START NOW. Start where you are, Start with fear, Start with pain, Start with
doubt, Start with hand shaking, Start with voice trembling*

BUT JUST START AND DON'T STOP

Start where you are, with what you have

JUST START



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil alamin, dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas rahmat, nikmat dan kesempatan yang luar biasa yang telah diberikan kepada saya, sehingga atas izin dan kuasa-Nya tugas akhir ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, tugas akhir ini saya persembahkan kepada:

1. Almh. Ibu Endang Trisnawati. Terimakasih banyak atas segala cinta dan kasih sayang, dukungan serta kehangatan yang selalu dirindukan, semoga mama melihat dari surga dan bahagia di sana
2. Teruntuk kedua orang tua saya yang selalu membuatku termotivasi dan selalu melimpahkan kasih sayang, mendoakan serta menasehati agar menjadi lebih baik lagi
3. Teruntuk saudara ku, kakakku Rifatu'l Laili Maulida, Yumna Maulidandya Fajria Hariq, adikku Azalia Sana Yusriya, Maulana Farisi dan Sinai Taaj Annuri yang selalu memberikan semangat dan mendoakan untuk kelancaran agar dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan sebaik mungkin

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah Swt yang telah memberikan kasih, berkah, rahmat dan hidayah-Nya, serta memberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi saya yang berjudul "Hubungan Kontrol Diri, Religiusitas dan Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja". Skripsi ini disusun dengan maksud memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat kelulusan Prodi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada semua pihak yang dengan suka rela memberikan kesempatan, bantuan, pemikiran, tenaga, dan fasilitas sehingga proses penyusunan skripsi ini dapat berjalan lancar. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, peneliti ucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Mochammad Sodik, S.Sos., M.Si., Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga, beserta jajarannya
2. Ibu Lisnawati, S.Psi., M.Psi., Selaku Ketua Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga, beserta jajarannya
3. Ibu Sara Palila, S.Psi., M.A., Psikolog., Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar membimbing saya dalam proses pengerjaan penelitian ini hingga selesai. Terimakasih banyak atas waktu, tenaga, ilmu dan kesabaran yang telah ibu berikan kepada saya. Tiada kata yang dapat mewakili rasa terimakasih saya, semoga Allah SWT membalas kebaikan ibu.
4. Bapak Very Julianto, S.Psi., M.Psi., Psi. Selaku Dosen Pembahas seminar proposal dan penguji pertama sidang tugas akhir
5. Bapak Aditya Dedy Nugraha, S.Psi., M.Psi., Psi. Selaku Dosen penguji kedua sidang tugas akhir
6. Ibu Rita Setyani, M.Psi., Selaku Dosen Pembimbing Akademik
7. Ibu Denisa Apriliawati, S.Psi., M.Res., yang telah membantu dalam menjelaskan dalam pengerjaan tugas akhir

8. Seluruh Dosen Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga, terimakasih atas dedikasi dalam mengajar dan ilmu yang semoga bermanfaat
9. Seluruh Staff administrasi dan tata usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora yang telah banyak membantu dalam proses administrasi selama menjadi mahasiswa sampai penyelesaian tugas akhir
10. Diri saya sendiri, terimakasih untuk tidak menyerah, selalu mau berjuang dan berjalan meski perlahan. Terimakasih karena telah belajar untuk semakin mencintai diri sendiri, berusaha dan berkembang meski berkali-kali jatuh, letih dan menangis. Terimakasih sudah mau bertahan untuk mencapai tahap sulit ini.
11. Almh. Ibu Endang Trisnawati, selaku ibu tercinta yang telah membesarkan dengan penuh cinta dan kasih sayang
12. Ucapan terimakasih yang tiada tara untuk kedua orang tua saya. Untuk ibu dan ayah yang telah menjadi orang tua terhebat, terkuat dan terbaik yang selalu memberikan motivasi, nasehat, cinta, perhatian, do'a, serta kasih sayang yang tentu tidak bisa terbalaskan
13. Untuk kakak dan adik-adik tercinta, Rifatu'l Laili Maulida, Yumna Maulidandya Fajria Hariq, Azalia Sana Yusriya, Maulana Farisi, Sinai Taaj Annuri. Terimakasih atas segala perhatian, kasih sayang, motivasi serta doanya. Terimakasih banyak telah menjadi bagian dari motivator yang luar biasa sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
14. Terimakasih kepada sahabat terbaik saya Faradilla Chanya Ansita Putri, yang telah banyak mendengarkan keluh kesah, memberikan support positif, selalu menghibur dan menenangkan saya disaat saya sedang dalam keadaan tidak baik dan selalu kebersamai dalam proses panjang ini
15. Terimakasih kepada Sinta Kumalasari, Nila Hilmiah, Sada Rizquna yang telah banyak membantu dan mensupport dalam pengerjaan tugas akhir ini
16. Teman-teman mahasiswa program studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga, khususnya teman-teman kelas D angkatan 2017 yang selalu memberikan semangat dan banyak mewarnai hari saya selama menjalani perkuliahan

17. Terimakasih kepada seluruh responden dalam penelitian ini. Terimakasih banyak karena telah membantu suksesnya penelitian ini dengan berpartisipasi dalam penelitian ini.
18. Terimakasih untuk EXO karena telah datang kedalam hidup saya, menjadi semangat saya, *moodbooster* saya, kalian telah menjadi bagian terbaik dalam hidup saya, sudah hadir dalam keadaan titik terlemah saya, terimakasih sudah menjadi tempat *healing* yang sangat menyenangkan, sudah menjadi support system terbaik dalam hidup saya.

Akhir kata, saya ucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang secara langsung maupun tidak langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan secara satu persatu. Terimakasih kepada orang-orang yang ditakdirkan Allah untuk terlibat dalam takdir penulis, atas saran, dukungan, bantuan dan segala perhatian yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Yogyakarta, 27 Juli 2022

Penulis



Naili Azza Maulida

NIM. 17107010144

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI / TUGAS AKHIR | iv |
| HALAMAN MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |
| INTISARI | xviii |
| ABSTRACT | xix |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Tujuan Penelitian..... | 8 |
| C. Manfaat Penelitian..... | 9 |
| 1. Manfaat Teoritis..... | 9 |
| 2. Manfaat Praktis..... | 9 |
| D. Keaslian Penelitian | 10 |
| 1. Tema | 12 |
| 2. Teori..... | 12 |
| 3. Subjek Penelitian | 13 |
| 4. Alat Ukur Penelitian | 13 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 14 |
| A. Perilaku Seksual Pranikah | 14 |
| 1. Definisi Perilaku Seksual Pranikah..... | 14 |
| 2. Bentuk Perilaku Seksual Pranikah..... | 15 |
| 3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Perilaku Seksual Pranikah | 16 |

| | |
|--|-----------|
| 4. Aspek Perilaku Seksual Pranikah | 17 |
| B. Kontrol Diri | 19 |
| 1. Definisi Kontrol Diri..... | 19 |
| 2. Aspek-Aspek Kontrol Diri..... | 20 |
| C. Religiusitas | 23 |
| 1. Definisi Religiusitas..... | 23 |
| 2. Dimensi Religiusitas | 24 |
| D. Remaja | 26 |
| 1. Definisi Remaja | 26 |
| 2. Ciri-Ciri Remaja..... | 27 |
| 3. Tugas Perkembangan Remaja..... | 28 |
| E. Dinamika | 30 |
| F. Hipotesis | 33 |
| 1. Hipotesis Mayor..... | 33 |
| 2. Hipotesis Minor | 34 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 35 |
| A. Jenis Penelitian | 35 |
| B. Identifikasi Variable | 35 |
| 1. Variable Independen (bebas) | 35 |
| 2. Variable Dependen (terikat)..... | 36 |
| C. Definisi Operasional | 36 |
| 1. Kontrol Diri..... | 36 |
| 2. Religiusitas..... | 37 |
| 3. Perilaku Seksual Pranikah..... | 37 |
| D. Populasi dan Sampel..... | 38 |
| 1. Populasi..... | 38 |
| 2. Sampel..... | 39 |
| E. Teknik Sampling..... | 40 |
| F. Metode dan Alat Pengumpulan Data..... | 40 |
| G. Validitas Alat Ukur, Reabilitas Alat Ukur dan Seleksi Aitem ... | 44 |
| 1. Validitas Alat Ukur | 44 |

| | |
|--|-----------|
| 2. Reabilitas Alat Ukur | 46 |
| 3. Seleksi Aitem | 46 |
| H. Metode Analisis Data | 47 |
| 1. Uji Asumsi | 47 |
| a. Uji Normalitas | 48 |
| b. Uji Linieritas..... | 48 |
| c. Uji Multikolineritas | 49 |
| d. Uji Heteroskedastisitas | 49 |
| 2. Uji Hipotesis | 50 |
| BAB IV PELAKSANAAN, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 51 |
| A. Orientasi Kancah dan Persiapan | 51 |
| 1. Orientasi Kancah..... | 51 |
| 2. Persiapan | 51 |
| a. Penyusunan alat ukur..... | 51 |
| b. Pelaksanaan Tryout Alat Ukur | 52 |
| c. Hasil Tryout..... | 53 |
| B. Pelaksanaan Penelitian | 62 |
| C. Hasil Penelitian..... | 63 |
| 1. Analisis Deskriptif Statistik | 63 |
| 2. Kategorisasi Subjek | 65 |
| a. Kategoriasi Kontrol Diri..... | 66 |
| b. Kategorisasi Religiusitas | 67 |
| c. Kategorisasi Perilaku Seksual Pranikah | 68 |
| 3. Uji Asumsi Klasik..... | 68 |
| a. Uji Normalitas | 68 |
| b. Uji Linieritas..... | 69 |
| c. Uji Multikolinieritas | 70 |
| d. Uji Heteroskedastisitas | 71 |
| 4. Uji Hipotesis | 72 |
| a. Uji Hipotesis Pertama..... | 72 |
| b. Uji Hipotesis Kedua dan Ketiga..... | 74 |

| | |
|--|-----|
| 5. Analisis Tambahan..... | 74 |
| a. Uji Beda (<i>Mann Whitney U</i>)..... | 74 |
| D. Pembahasan | 755 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 81 |
| A. Kesimpulan..... | 81 |
| B. Saran | 81 |
| DAFTAR PUSTAKA | 84 |
| LAMPIRAN..... | 91 |
| CURICULUM VITAE..... | 171 |



DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. Daftar Skor Skala Kontrol Diri..... | 41 |
| Tabel 2. <i>Blue Print</i> Skala Kotrol Diri..... | 41 |
| Tabel 3. Daftar Skor Jawaban Religiusitas..... | 42 |
| Tabel 4. <i>Blue Print</i> Skala Religiusitas..... | 42 |
| Tabel 5. Daftar Skor Skala Perilaku Seksual Pranikah..... | 44 |
| Tabel 6. <i>Blue Print</i> Skala Perilaku Seksual Pranikah..... | 44 |
| Tabel 7. Hasil Uji Reabilitas Cronbach's Alpha Kontrol Diri..... | 53 |
| Tabel 8. Hasil Uji Reabilitas Cronbach's Alpha Religiusitas..... | 54 |
| Tabel 9. Hasil Uji Reabilitas Cronbach's Alpha Perilaku Seksual Pranikah..... | 54 |
| Tabel 10. Distribusi Item Lolos dan Gugur pada Skala Kontrol Diri..... | 56 |
| Tabel 11. Penomoran Baru pada Item Skala Kontrol Diri..... | 56 |
| Tabel 12. Distribusi Item Lolos dan Gugur pada Skala Religiusitas..... | 58 |
| Tabel 13. Penomoran Baru Item pada Skala Religiusitas..... | 59 |
| Tabel 14. Distribusi Item Lolos dan Gugur pada Skala Perilaku Seksual Pranikah..... | 61 |
| Tabel 15. Penomoran Baru pada Skala Perilaku Seksual Pranikah..... | 61 |
| Tabel 16. Distribusi Data Penelitian..... | 64 |
| Tabel 17. Rumus Perhitungan Kategorisasi Subjek..... | 66 |
| Tabel 18. Kategorisasi Skor Kontrol Diri..... | 66 |
| Tabel 19. Kategoriasi Skor Religiusitas..... | 67 |
| Tabel 20. Kategorisasi Skor Perilaku Seksual Pranikah..... | 68 |
| Tabel 21. Uji Normalitas Data Residual Kontrol Diri, Religiusitas dan Perilaku Seksual Pranikah..... | 69 |
| Tabel 22. Uji Linieritas Kontrol Diri, Religiusitas dan Perilaku Seksual Pranikah..... | 70 |
| Tabel 23. Uji Multikolinieritas Kontrol Diri, Religiusitas dan Perilaku Seksual Pranikah..... | 71 |
| Tabel 24. Uji Heteroskedastisitas Kontrol Diri, Religiusitas dan Perilaku Seksual Pranikah..... | 71 |

| | |
|---|----|
| Tabel 25. Koefisien Regresi Kontrol Diri, Religiusitas dan Perilaku Seksual Pranikah..... | 72 |
| Tabel 26. Sumbangan Efektifitas | 73 |
| Tabel 27. Koefisien Regresi Masing-Masing Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat..... | 74 |
| Tabel 28. Uji Beda <i>Mann Whitney U</i> Perilaku Seksual Pranikah berdasarkan berdasarkan Jenis Kelamin | 75 |
| Tabel 29. Nilai <i>Mean</i> pada Uji Beda <i>Mann Whitneyy U</i> Perilaku Seksual Pranikah berdasarkan Jenis Kelamin | 75 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| Lampiran 1. Lembar Validasi..... | 92 |
| Lampiran 2. Skala Uji Coba / Try Out..... | 102 |
| Lampiran 3. Tabulasi Data Try Out..... | 110 |
| Lampiran 4. Output Reabilitas..... | 114 |
| Lampiran 5. Output Seleksi Aitem..... | 115 |
| Lampiran 6. Tabulasi Data Penelitian..... | 123 |
| Lampiran 7. Skala Penelitian..... | 161 |
| Lampiran 8. Output Data Empirik..... | 169 |
| Lampiran 9. Output Kategorisasi Subjek..... | 170 |
| Lampiran 10. Output Uji Normalitas..... | 171 |
| Lampiran 11. Output Uji Linieritas..... | 172 |
| Lampiran 12. Output Uji Multikolinieritas..... | 173 |
| Lampiran 13. Output Uji Heteroskedastisitas..... | 174 |
| Lampiran 14. Output Uji Bootstrapping..... | 176 |
| Lampiran 15. Output Uji <i>Mann Whitney U</i> | 170 |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HUBUNGAN KONTROL DIRI, RELIGIUSITAS DAN PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH PADA REMAJA

Naily Azza Maulida
17107010144

INTISARI

Fenomena perilaku seksual pranikah di kalangan remaja pada masa kini semakin meningkat dan banyaknya dampak negatif yang ditimbulkan dari perilaku seksual pranikah baik secara fisik, psikologis, fisiologis dan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kontrol diri, religiusitas dan perilaku seksual pranikah pada remaja. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan skala kontrol diri, skala religiusitas dan skala perilaku seksual pranikah. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 379 remaja dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah bootstrapping, dengan hasil menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0.003 ($P < 0.05$) dengan nilai koefisien korelasi (R) sebesar -0.175. Maka, hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya hubungan negatif antara kontrol diri, religiusitas dan perilaku seksual pranikah. Secara parsial, variabel kontrol diri tidak memiliki hubungan terhadap perilaku seksual pranikah, hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0.353 ($P > 0.05$). Sedangkan variabel religiusitas memiliki hubungan negatif terhadap perilaku seksual pranikah, hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0.002 ($P < 0.05$), dengan sumbangan efektifitas sebesar 3,35%, yang artinya religiusitas memiliki pengaruh terhadap tinggi rendahnya perilaku seksual pranikah. Hasil uji *mann whitney u* menunjukkan ada perbedaan perilaku seksual pranikah antara remaja laki-laki dan perempuan, remaja laki-laki memiliki tinggi tingkat perilaku seksual pranikah lebih tinggi dibandingkan remaja perempuan.

Kata Kunci: Kontrol Diri, Religiusitas, Perilaku Seksual Pranikah

**THE RELATIONSHIP OF SELF-CONTROL, RELIGIUSITY AND
PREMERITAL SEXUAL BEHAVIOR IN ADOLESCENTS**

**Naily Azza Maulida
17107010144**

ABSTRACT

The phenomenon of premarital sexual behavior among adolescents today is increasing and there are many negative impacts arising from premarital sexual behavior both physically, psychologically, physiologically and socially. This study aims to determine the relationship between self-control, religiosity and premarital sexual behavior in adolescents. This study uses quantitative methods. Collecting data using self-control scale, religiosity scale and premarital sexual behavior scale. Subjects in this study amounted to 379 adolescents using purposive sampling technique. The data analysis method in this study is bootstrapping, with the results showing that the significance value is 0.003 ($P < 0.05$) with a correlation coefficient (R) of -0.175. Thus, the results of this study indicate a negative relationship between self-control, religiosity and premarital sexual behavior. Partially, the self-control variable has no relationship to premarital sexual behavior, this is indicated by a significance value of 0.353 ($P > 0.05$). While the religiosity variable has a negative relationship to premarital sexual behavior, this is indicated by a significance value of 0.002 ($P < 0.05$), with an effectiveness contribution of 3.35%, which means that religiosity has an influence on the level of premarital sexual behavior. The results of the mann whitney u test show that there are differences in premarital sexual behavior between male and female adolescents, male adolescents have a higher level of premarital sexual behavior than female adolescents.

Keyword: *Self-Control, Religiusity, Premerital Sexual Behavior*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Adolescence atau yang biasa disebut dengan masa remaja, merupakan masa peralihan antara masa kanak-kanak dan dewasa, dimana individu telah mencapai kematangan fisik dan pertumbuhan, seksual dan psikologis. Remaja umumnya berusia 12 hingga 21 tahun, dan remaja dibagi menjadi tiga bagian: 13 hingga 15 tahun pada tahap awal, 15 hingga 18 tahun pada tahap tengah, dan 18 hingga 21 tahun pada tahap akhir.

Menurut Hurlock (1980), tugas perkembangan remaja yang utama adalah berkaitan dengan perubahan sikap dan perilaku masa kanak-kanak dan mempersiapkan individu dalam menghadapi masa dewasa. Hurlock juga menambahkan tugas perkembangan remaja yaitu: memahami peran gender, membangun hubungan baik dengan lawan jenisnya, mandiri secara emosional dan finansial, mengembangkan konsep dan keterampilan intelektual, mengembangkan nilai-nilai kemanusiaan, melakukan tanggung jawab sosial, mempersiapkan pernikahan, memahami dan bersiap untuk memikul tanggung jawab keluarga (Ali & Anshori, 2006)

Masa remaja juga dapat disebut sebagai masa pubertas. Hurlock juga menegaskan bahwa masa pubertas adalah salah satu tahap perkembangan dimana seorang anak bertransisi dari aseksual ke seksual (Hurlock, 1997). Tahap ini melibatkan perubahan dan perkembangan seperti perkembangan dari segi fisik,

kognitif, emosional dan aspek psikososial. Pada titik ini, remaja juga sebaiknya mempelajari hal-hal tertentu, seperti tentang organ seksual, pola berpikir yang abstrak dan hipotesis, berpikir sesuatu hal yang akan terjadi, mengontrol emosi, cara menjalin hubungan yang baik dengan teman-teman seumurannya dan lawan jenisnya.

Masa remaja awal para remaja mulai mencari jati dirinya yang membuat remaja mulai untuk mencoba berbagai hal yang baru, namun pada saat mencoba hal baru tersebut tanpa pengawasan dari orang tua maka remaja akan terlibat dalam kenakalan remaja seperti tawuran, membolos sekolah, menonton video dewasa, penggunaan narkoba, pergaulan yang bebas dan lain sebagainya. Salah satu kenakalan remaja yang paling sering dihadapi yaitu pergaulan yang bebas yang diawali dengan perilaku seksual, perilaku seksual ini biasanya terjadi karena remaja kurang memahami tugas-tugasnya tentang peran seksual dan membangun hubungan yang baik dengan kelompok lawan jenisnya, karena remaja kurang memahami hal tersebut maka dorongan hasrat seksual dan rasa keingintahuan tentang perilaku tersebut maka terjadi perilaku seksual pranikah. Perilaku seksual ini sebaiknya dilakukan setelah adanya ikatan pernikahan agar mengurangi dampak negatif yang akan ditimbulkan.

Setiap agama melarang para pengikutnya untuk tidak melakukan perbuatan yang senonoh, khususnya dalam agama islam Allah melarang hambanya untuk berbuat berzina. Perzinahan dapat didefinisikan sebagai perilaku atau perbuatan seksual antara pria dan wanita yang belum menikah. Dalam Al-Qur'an surah Al-Isra ayat 32, Allah SWT berfirman :

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّوْجَ إِتْنَهُ كَانَ فُحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

yang artinya: "Dan janganlah kamu mendekati zina, sesungguhnya zina adalah suatu perbuatan yang keji dan suatu jalan yang buruk" (QS. Al-Isra' : 32).

Ibnu Katsir menafsirkan surat Al-Isra' ayat 32 "Sesungguhnya janganlah mendekati zina karena mengandung perbuatan yang tidak baik yang merupakan dosa yang sangat besar dan zina merupakan jalan terburuk. Allah SWT melarang hambanya melakukan zina serta mendekatinya dan melakukan perbuatan yang mendorong dan mengarah padanya" (Ad-Dimasyqi, 2003). Namun yang sebenarnya terjadi, fenomena yang terkait dengan pergaulan yang bebas dikalangan remaja, salah satunya yaitu yang terkait dengan perilaku seksual pranikah (Istiyanto & K, 2017).

Pergaulan bebas merupakan salah satu fenomena yang terkait dengan munculnya perilaku seksual pranikah, yaitu merupakan kegiatan yang sangat umum atau kerap terjadi di tengah kalangan remaja saat ini, bentuk perilaku seksual ini diawali dengan berpelukan, kemudian berciuman, dilanjutkan dengan meraba payudara dan organ intim, dan yang terkahir yaitu berhubungan intim. Adanya ketertarikan seksual anak di bawah umur terhadap lawan jenisnya maka, Perilaku seksual pranikah adalah perilaku seksual yang dilakukan oleh remaja tanpa adanya ikatan pernikahan (Soetjningsih, 2004). Televisi, internet, gaya hidup, dan pergaulan bebas dan lain sebagainya merupakan pengaruh dari media masa yang berdampak pada perilaku seksual pranikah pada remaja, dan hal ini dapat mempengaruhi bagaimana remaja bertindak untuk melakukan perilaku seksual.

Menurut Data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017, menunjukkan bahwa ada 59% perempuan dan 74% laki-laki berusia 15-19 tahun telah melakukan perilaku seksual pranikah, dengan rincian aktifitas seperti berpengan tangan 64% perempuan dan 75% laki-laki, berpelukan 17% perempuan dan 33% laki-laki, berciuman bibir 30% perempuan dan 50% laki-laki, meraba atau diraba 5% perempuan dan 22% laki-laki dan melakukan hubungan seksual 2% perempuan dan 8% laki-laki. Hasil dari wawancara singkat yang saya lakukan dengan salah satu narasumber yang melakukan perilaku seksual pranikah yaitu ia melakukan hal tersebut sejak awal masuk SMA karena pacarnya yang mengajak berhubungan seksual, awalnya ia tidak mau melakukan hal tersebut namun sang pacar terus mendesak agar ia mau melakukannya dan terpengaruh oleh beberapa temannya yang telah melakukan perilaku tersebut lebih dulu kemudian ia menyetujui apa diminta oleh pacarnya. Awalnya yang dilakukan hanya sekedar berciuman bibir kemudian dilanjut dengan memegang organ seksual kemudian akhirnya sang pacar meminta kepadanya untuk berhubungan seksual, karena sudah ada dorongan nafsu akhirnya ia melakukan hubungan intim.

Data di dunia menunjukkan adanya kehamilan tidak diinginkan mencapai pada angka 1,4 juta jiwa. Sedangkan, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) mencatat angka kehamilan tidak direncanakan di Indonesia pada masa pandemi Covid-19 sebesar 20,3%. Pada kasus kehamilan tidak diinginkan (KTD) sering dijumpai pada ibu dengan usia 15-19 tahun sebesar 17,9% dan pada usia 45-49 tahun sebesar 21,4%. Kemudian dari segi umur perkawinan pertama, kasus KTD banyak dialami oleh ibu dengan usia 15-24

tahun (<https://news.detik.com/kolom/d-6021034/pandemi-kehamilan-tak-diinginkan-dan-stunting> di akses pada tanggal 19 Agustus 2022)

Perilaku seksual pranikah memiliki beberapa dampak negatif atau konsekuensi yang merugikan bagi remaja. Dampak negatif dari segi psikologis berupa kemarahan, ketakutan, kecemasan, depresi, penurunan harga diri, rasa bersalah. Dampak negatif dari segi sosial berupa dikucilkan oleh masyarakat, putus sekolah, hamil diluar nikah, perubahan peran menjadi seorang ibu, menghadapi kritik dari lingkungan sekitar dan tidak menerima kondisi tersebut. Dampak negatif dari segi fisiologis yaitu menyebabkan kehamilan yang tidak diharapkan dan melakukan aborsi atau pengguguran kandungan. Penyebaran penyakit seksual seperti HIV/AIDS, klamida, sifilis candida, dan lain sebagainya merupakan dampak negatif yang didapatkan segi fisik (Sarwono, 2011).

Beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku seksual pranikah antara lain: posisi status sosial ekonomi, jumlah keluarga yang besar, kurangnya nilai-nilai agama, penghargaan akan diri yang rendah, kontrol diri yang rendah (J. & Paxman, 1985). Menurut Sarwono, religiusitas, pola asuh orang tua, lingkungan, pergaulan bebas, perubahan hormonal dan perbedaan jenis kelamin merupakan faktor yang mempegaruhi perilaku seksual pranikah (Sarwono, 2011). Ada dua faktor yang diambil dalam penelitian diangkat dalam penelitian ini yaitu kontrol diri dan religiusitas, kontrol diri sendiri berhubungan dengan bagaimana cara individu dalam mengendalikan emosi serta dorongan yang timbul dari dalam diri. Maka dari itu individu yang memiliki kontrol diri yang baik terhadap rangsangan seksual yang datang dari dalam diri maupun dari luar akan tetap mampu

mengendalikan dirinya sehingga dapat terhindar dari perilaku seksual pranikah. Sedangkan religiusitas dapat mempengaruhi tingkah laku karena seseorang yang memiliki religiusitas yang tinggi akan berusaha menerapkan ajaran agamanya dalam kehidupannya. Dalam keadaan apapun individu dengan religiusitas yang tinggi akan dapat menempatkan dan mengendalikan dirinya agar tidak melakukan perbuatan yang melanggar ajaran agama seperti perilaku seksual pranikah.

Kontrol diri merupakan kemampuan diri untuk menciptakan perilaku yang baik dan tidak merugikan lingkungannya maupun orang lain, sehingga sesuai dengan norma yang ada dalam masyarakat. Kontrol diri juga merupakan kemampuan untuk mendorong, menciptakan perilaku yang lebih baik (Ariyah & Farid, 2014). Individu yang kurang baik dalam mengendalikan dirinya cenderung membuat keputusan dengan cepat, mengambil resiko, mengalami kesulitan dalam mengendalikan emosi dan selalu ingin menang sendiri (Aroma & Suminar, 2012). Permasalahan dalam mengontrol diri akan membuat individu lebih sulit dalam mengarahkan dan mengendalikan tingkah lakunya, maka individu tersebut akan menunjukkan perilaku yang disukainya termasuk dalam menyalurkan hasrat seksualnya.

Religiusitas adalah sesuatu yang menitik beratkan pada tingkah laku, sosial dan doktrin pada setiap agama, doktrin dari setiap agama seharusnya diteladani oleh pemeluk dari agama tersebut (Fetzer, 1999). Religiusitas dapat terlihat dari bentuk perilaku individu itu sendiri. Fungsi religiusitas dalam kehidupan antara lain: pendidikan, penyelamat, perdamaian, pengawasan sosial, mendorong solidaritas, kreatifitas, perubahan dan sublimasi (Jalaludin, 2016). Individu yang

dengan tingkat religiusitas yang tinggi akan menjaga tingkah lakunya termasuk ketika dorongan atau hasrat seksual muncul, dorongan atau keinginan tersebut akan ditahan sampai menemukan waktu yang tepat untuk melepaskannya yaitu setelah menikah.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ayu Khairunnisa dengan judul "Hubungan Religiusitas dan Kontrol Diri dengan Perilaku Seksual Pranikah Remaja di MAN 1 Samarinda" menunjukkan bahwa religiusitas dan kontrol diri memiliki hubungan negatif dengan perilaku seksual pranikah pada remaja (Ayu Khairunnisa, 2013). Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Vidya Tweriza Nuandri dan Iwan Wahyu Hidayat dengan judul "Hubungan antara Religiusitas dengan Sikap terhadap Kecenderungan Perilaku Seks Pranikah pada Remaja Akhir yang Sedang berpacaran di Universitas Airlangga Surabaya" menunjukkan bahwa religiusitas dan kecenderungan perilaku seksual pranikah memiliki hubungan negatif (Nuandri & Widayat, 2014). Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aprilia Kristina Dewi dengan judul "Hubungan Kontrol Diri dengan Perilaku Seksual Pranikah pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang" menunjukkan bahwa kontrol diri dan perilaku seksual pranikah memiliki hubungan negatif (Dewi, 2014). Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Faizatul Munawaroh dengan judul "Konsep Diri, Intensitas Komunikasi Orang Tua-Anak, dan Kecenderungan Perilaku Seks Pranikah" menunjukkan bahwa adanya korelasi negatif antara konsep diri dan intensitas komunikasi orang tua-anak dan kecenderungan perilaku seksual pranikah (Munawaroh, 2012).

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dika Yuniar Angelina dan Andik Matulesy yang berjudul "Pola Asuh Otoriter, Kontrol Diri dan perilaku Seks Bebas Remaja SMK" menunjukkan tidak ada hubungan antara pola asuh otoriter, kontrol diri dan perilaku seks bebas remaja (Angelina & Matulesy, 2013). Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ni Kadek Karniyanti dan Made Diah Lestari yang berjudul "Peran Kontrol Diri dan Asertivitas pada Sikap Terhadap Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja Akhir Perempuan di Bangli" menunjukkan adanya hubungan antara kontrol diri dan asertivitas pada sikap terhadap perilaku seksual pranikah (Karniyanti & Lestari, 2018).

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana hubungan kontrol diri dengan perilaku seksual pranikah pada remaja? bagaimana hubungan religiusitas dengan perilaku seksual pranikah pada remaja? dan bagaimana hubungan kontrol diri, religiusitas dan perilaku seksual pranikah pada remaja?

B. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hubungan kontrol diri dengan perilaku seksual pranikah pada remaja
2. Untuk mengetahui hubungan religiusitas dengan perilaku seksual pranikah pada remaja
3. Untuk mengetahui hubungan kontrol diri, religiusitas dan perilaku seksual pranikah pada remaja

C. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah bagi kemajuan ilmu psikologi, khususnya bagi psikologi sosial dan psikologi agama, khususnya dalam bidang yang berkaitan dengan kontrol diri, religiusitas dan perilaku seksual pranikah.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan menjadi pengetahuan oleh pengembang keilmuan, untuk menambah pengetahuan dan wawasannya agar dapat mengembangkan dan mengoptimalkan keilmuan ini lebih luas dan lebih dalam lagi, secara teoritis maupun praktisnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Responden

Penelitian ini diharapkan dapat mendeskripsikan topik-topik yang berkaitan dengan fenomena perilaku seksual pranikah, sehingga melalui penelitian ini diharapkan remaja dapat lebih melindungi diri, agar tidak melakukan perilaku seksual pranikah. Penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan kontrol diri dan religiusitas khususnya pada yang melakukan perilaku seksual pranikah

b. Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran tentang perilaku seksual pranikah, sehingga memungkinkan bagi orang tua untuk lebih mendidik dan menasehati anak dan remajanya dalam mengatasi dan menyelesaikan perilaku seksual pranikah, serta dapat mengurangi terjadinya

perilaku seksual pranikah. Penelitian ini juga diharapkan agar orang tua dapat mengajarkan kepada anak tentang religiusitas dan bagaimana cara mengontrol diri agar anak tidak melakukan perilaku seksual pranikah.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan dan digunakan oleh lembaga insitusi untuk mengembangkan program atau memberikan pendidikan seksual kepada remaja untuk mencegah perilaku seksual pranikah, khususnya dalam bidang religiusitas dan kontrol diri.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan data yang dapat dimanfaatkan dan digunakan untuk mendukung penelitian lainnya, sehingga memungkinkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat menggunakan metode penelitian yang sama dan alat pengumpulan data yang lebih menyeluruh dalam penelitian selanjutnya.

D. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini berdasarkan pada beberapa penelitian sebelumnya dengan karakteristik serupa, namun perbedaan dari penelitian sebelumnya sebagai berikut, Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ayu Khairunnisa dengan judul "Hubungan Religiusitas dan Kontrol Diri dengan Perilaku Seksual Pranikah Remaja di MAN 1 Samarinda" menunjukkan bahwa religiusitas dan kontrol diri memiliki hubungan negatif dengan perilaku seksual pranikah pada remaja (Ayu Khairunnisa, 2013).

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Vidya Tweriza Nuandri dan Iwan Wahyu Hidayat dengan judul "Hubungan antara Religiusitas dengan Sikap terhadap Kecenderungan Perilaku Seks Pranikah pada Remaja Akhir yang Sedang berpacaran di Universitas Airlangga Surabaya" menunjukkan bahwa religiusitas dan kecenderungan perilaku seksual pranikah memiliki hubungan negatif (Nuandri & Widayat, 2014). Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aprilia Kristina Dewi dengan judul "Hubungan Kontrol Diri dengan Perilaku Seksual Pranikah pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang" menunjukkan bahwa kontrol diri dan perilaku seksual pranikah memiliki hubungan negatif (Dewi, 2014). Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Faizatul Munawaroh dengan judul "Konsep Diri, Intensitas Komunikasi Orang Tua-Anak, dan Kecenderungan Perilaku Seks Pranikah" menunjukkan bahwa adanya korelasi negatif antara konsep diri dan intensitas komunikasi orang tua-anak dan kecenderungan perilaku seksual pranikah (Munawaroh, 2012).

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dika Yuniar Angelina dan Andik Matulesy yang berjudul "Pola Asuh Otoriter, Kontrol Diri dan perilaku Seks Bebas Remaja SMK" menunjukkan tidak ada hubungan antara pola asuh otoriter, kontrol diri dan perilaku seks bebas remaja (Angelina & Matulesy, 2013). Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ni Kadek Karniyanti dan Made Diah Lestari yang berjudul "Peran Kontrol Diri dan Asertivitas pada Sikap Terhadap Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja Akhir Perempuan di Bangli" menunjukkan adanya hubungan antara kontrol diri dan

asertivitas pada sikap terhadap perilaku seksual pranikah (Karniyanti & Lestari, 2018).

Dalam penelitian ini letak perbedaan yang lebih rinci dibanding penelitian sebelumnya yaitu :

1. Tema

Kontrol diri, Religiusitas, dan Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja merupakan tiga variabel yang digunakan dalam judul penelitian ini. Judul penelitian Ayu Khairunnisa (2013), “Hubungan Kontrol Diri dan Religiusitas Pada Remaja di MAN Samarinda”, sama dengan judul penelitian ini. Maka, penelitian ini mirip dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu Khairunnisa (2013), dan penelitian sebelumnya digunakan untuk mendukung penelitian ini.

2. Teori

Teori yang digunakan dalam penelitian ini sama dengan teori yang digunakan pada penelitian yang dilakukan oleh Ayu Khairunnisa (2013) adalah teori dari Sarwono (2011) untuk teori perilaku seksual pranikah dan teori kontrol diri menggunakan teori yang sama dari Hurlock (1999). Teori religiusitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sudarsono (1993), Ali & Anshori (2006), Andisti & Ritadiyono (2008), Nashori (2002), Jalaluddin (2016).

Sedangkan teori kontrol diri dari Ghufron dan Risnawita (2012), Anshori (1996), Wolfe dan Hinggis (2008), Acocella dan Cholhun (1990) sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Angelina dan Matulesy (2013).

3. Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini tidak sama dengan subjek penelitian sebelumnya. Remaja laki-laki dan perempuan, berusia 15-19 tahun, belum menikah, beragama islam dan tinggal di Yogyakarta merupakan karakteristik subjek yang digunakan dalam penelitian ini.

4. Alat Ukur Penelitian

Alat ukur kontrol diri dalam penelitian ini menggunakan alat ukur teori dari Averill (1973) yaitu teori aspek kontrol diri, yang terdiri dari tiga aspek yaitu: Kontrol perilaku (*behavior control*), kontrol kognitif (*cognitive control*), dan pengambilan keputusan (*decisional control*).

Alat ukur religiusitas dalam penelitian ini menggunakan teori aspek religiusitas dari Glock & Stark yang terdiri dari lima dimensi yaitu : Keyakinan (Ideologi), Peribadatan (Ritualistik), Pengalaman, Penghayatan (Ihsan) dan Pengetahuan.

Alat ukur perilaku seksual pranikah berbeda dengan penelitian penelitian sebelumnya karena dibuat oleh peneliti sendiri. Menggunakan bentuk perilaku seksual pranikah dari Seotjningsih (2004) yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu berpegangan tangan, saling memeluk, saling mencium baik di pipi maupun bibir, memegang organ intim, menempelkan organ seksual (*petting*) dan berhubungan seksual.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil analisis penelitian menunjukkan adanya hubungan negatif antara kontrol diri, religiusitas dan perilaku seksual pranikah pada remaja. Artinya Semakin tinggi kontrol diri dan religiuistas maka semakin rendah perilaku seksual pranikah pada remaja. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah kontrol diri dan religiusitas maka semakin tinggi perilaku seksual pranikah. Selain itu, religiusitas juga memiliki pengaruh terhadap tinggi rendahnya perilaku seksual pranikah. Sumbangan efektifitas sebesar 3.1% sedangkan 96.9% lainnya berasal dari faktor lain di luar penelitian ini. Kemudian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan negatif antara kontrol diri dan perilaku seksual pranikah. Dan terdapat hubungan negatif antra religiusitas dan perilaku seksual pranikah. Hasil uji beda menunjukkan bahwa ada perbedaan perilaku seksual pranikah pada remaja laki-laki dan perempuan, remaja laki-laki memiliki tingkat perilaku seksual pranikah lebih tinggi dibandingkan remaja perempuan.

B. Saran

Menimbang hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, peneliti mempertimbangkan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Remaja

Bagi remaja, Setelah mengetahui keterkaitan dari ketiga variabel tersebut, remaja dapat meningkatkan religiusitas dengan cara taat beribadah dan melakukan kegiatan keberagamaan untuk agar religiusitas yang ada di dalam diri semakin meningkat. Bagi remaja yang memiliki religiusitas yang tinggi untuk terus mempertahankan dan selalu menaati peraturan dan norma sesuai dengan ajaran agama agar dapat menjaga diri dan tidak melakukan perilaku seksual pranikah

2. Bagi Orang Tua

Bagi orang tua, melalui penelitian ini, Orang tua juga dapat merancang tentang pendidikan seksual bagi remaja. Orang tua juga dapat mengajarkan serta menanamkan religiusitas pada remaja sehingga dapat meningkatkan religiusitas sehingga remaja dapat memahami untuk tidak melakukan hal-hal yang dilarang agama khususnya perilaku seksual pranikah dan tidak mudah terjerumus dalam perilaku seksual pranikah.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan, agar dapat lebih membantu mencegah terjadinya perilaku seksual pranikah pada remaja dengan mengembangkan atau memberikan edukasi secara mendalam tentang religiusitas pada remaja dan lebih meningkatkan kegiatan keberagamaan di sekolah

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan tema yang berkaitan dengan kontrol diri, religiusitas atau perilaku seksual pranikah dapat memperkaya sumber penelitian dan teori lain baik dari nasional maupun

internasional. Selain itu, sebaiknya bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan alat ukur yang lebih ideal dengan komposisi item yang sama pada setiap aspek dan indikator dengan seluruh aspek dan indikator terwakili. Peneliti selanjutnya juga dapat lebih memperhatikan keseimbangan faktor yang dipakai. Peneliti dapat memilih variabel bebas dari faktor internal dan eksternal.



DAFTAR PUSTAKA

- Acocella, J. R., & Calhoun, J. F. (1990). *Psikologi tentang penyesuaian dan hubungan kemanusiaan*. IKIP Press.
- Ad-Dimasyqi, A.-I. A. I. I. K. (2003). *Tsfsir Ibnu Katsir*. Sinar Baru Algesindo.
- Ali, M., & Anshori, M. (2006). *Psikologi Remaja, Perkembangan Peserta Didik*. Bumi Aksara.
- Ali, M., & Asrori, M. (2004). *Psikologi Remaja*. Bumi Aksara.
- Alwisol. (2012). *Psikologi Kepribadian (revisi)*. UMM Press.
- Angelina, D. Y., & Matulesy, A. (2013). Pola Asuh Otoriter , Kontrol Diri dan Perilaku Seks Bebas Remaja SMK. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 2(2), 173–182.
- Anshari, H. M. . (1996). *kamus Psikologi*. Usaha Nasional.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Aroma, I. S., & Suminar, D. R. (2012). Hubungan antara tingkat kontrol diri dengan kecenderungan perilaku kenakalan remaja. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan*, 01(02), 1–6.
journal.unair.ac.id/filerPDF/110810241_ringkasan.pdf
- Averill, J. . (1973). Personal Control Over Averssive Stimuli and It's Relationship to Stress. *Psychological Bulletin*, 80, 286–303.
- Aviyah, E., & Farid, M. (2014). Religiusitas, Kontrol Diri dan Kenakalan Remaja. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 3(02), 126–129.
<https://doi.org/10.30996/persona.v3i02.376>
- Ayu Khairunnisa. (2013). Hubungan Religiusitas dan Kontrol Diri dengan Perilaku Seksual Pranikah MAN 1 Samarinda. *EJournal Psikologi*, 1(2), 220–229.
- Azwar, S. (2013). *Penyusunan Skala Psikologi*. Pustaka Pelajar.
- Creshwell, J. W. (2016). *Reasch Design pendekatan metode kualitatif, kuantitatif, dan campuran (4th ed.)*. Pustaka Pelajar.
- Desmita. (2005). *Psikologi Perkembangan*. Remaja Rosda karya.

- Dewi, A. K. (2014). Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang. *Journal Psychology Universitas Negeri Semarang*, 3(1), 21–27.
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/dcp>
- Fetzer, J. . (1999). *Multidimensional measurment of religiousness/spirituality for use in health research: A Report of the Fetzer Institute/ National Institute on Again Working Group*. Fetzer Institute.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit UNDIP.
- Ghufron, M. N., & Risnawita, R. (2012). *Teori Teori Psikologi*. Ar-Ruzz Media.
- Glock, C. Y., & Stark, R. (1966). *Religion and Society in Tension*. Rand McNally & Company.
- Hurlock, E. B. (1997). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Erlangga.
- Hurlock, E. B. (1999). *Adolescent Development* (4th ed.). McGraw-Hill Kogakusha Ltd.
- Imran, I. (2000). *Perkembangan Seksualitas Remaja*. Pilar PKBI.
- Irawan, P., & Dkk. (2006). *Metode Penelitian*. Universitas Terbuka.
- Istiyanto, S. B., & K, M. D. (2017). Fenomena Perilaku Seks Bebas Remaja Putri di Purwokerto. *Jurnal Untag-Sby*, 1(1), 410–432.
- J., S., & Paxman, J. . (1985). Adolescent Fertility: Worldwide concerns. *Population Bulletin*, 40(2).
- Jalaludin, H. (2016). *Psikologi Agama, memahami perilaku dengan mengaplikasikan prinsip-prinsip psikologi*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Jersild, A. . (2005). *The Psychology of Adolence*. McMillan Co.
- Karniyanti, N. K., & Lestari, M. D. (2018). SEKSUAL PRANIKAH PADA REMAJA AKHIR PEREMPUAN DI BANGLI Ni Kadek Karniyanti dan Made Diah Lestari. *Jurnal Psikologi Udayana*, 5(1), 72–85.
- Kuncoro, M. (2011). *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Lina, & Jannah, D. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif* (2nd ed.). Universitas Terbuka- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Loekmono, L. (2000). *Seksualitas, Pornografi dan Perkawinan*. Satwa Wacana.
- Munawaroh, F. (2012). Konsep Diri, Intensitas Komunikasi Orang Tua-Anak, dan Kecenderungan Perilaku Seks Pranikah. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 1(2), 105–113. <https://doi.org/10.30996/persona.v1i2.35>
- Nashori, F. (2002). *Mengembangkan Kreativitas Dalam Perspektif Psikologi Islam*. Menara Kudus.
- Notoatmojo, S. (2007). *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni (Revisi)*. Rineka Cipta.
- Nuandri, V. T., & Widayat, I. W. (2014). Hubungan Antara Sikap terhadap Religiusitas dengan Sikap terhadap Kecenderungan Perilaku Seks Pranikah pada Remaja Akhir yang Sedang Berpacaran di Universitas Airlangga Surabaya. *Jurnal Psikologi Kepribadian Dan Sosial*, 3(2), 60–69.
- Purwanto. (2011). *Statistika untuk Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Santrock, J. (2007). *Perkembangan Anak*. Erlangga.
- Sarwono. (2006). *Psikologi Remaja*. Rajawali Press.
- Sarwono. (2011). *Psikologi Remaja (Revisi)*. Rajawali Press.
- Soetjiningsih. (2004). *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Sagung Seto.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Suseno, M. N. (2012). *Statistika: Teori dan Aplikasi Untuk Penelitian Ilmu Sosial dan Humaniora*. Ash-Shaff.
- Tangney, J. P., Baumeister, R. F., & Boone, A. . (2004). High self-control predicts good adjustment, less pathology, better grades, and interpersonal success. *Journal of Personality*, 72, 271–324.
- Widiyanta, A. (2005). Sikap terhadap Lingkungan dan Religiusitas. *Psikologia*, 1(2), 1–10.
- Wolfe, S. E., & Higgins, G. E. (2008). Self-control and perceived behavioral control: an examination of college student drinking. *Psychology in Criminal Justice*, 4(1), 115–117.

- Acocella, J. R., & Calhoun, J. F. (1990). *Psikologi tentang penyesuaian dan hubungan kemanusiaan*. IKIP Press.
- Ad-Dimasyqi, A.-I. A. I. I. K. (2003). *Tsfsir Ibnu Katsir*. Sinar Baru Algesindo.
- Ali, M., & Anshori, M. (2006). *Psikologi Remaja, Perkembangan Peserta Didik*. Bumi Aksara.
- Ali, M., & Asrori, M. (2004). *Psikologi Remaja*. Bumi Aksara.
- Alwisol. (2012). *Psikologi Kepribadian (revisi)*. UMM Press.
- Angelina, D. Y., & Matulesy, A. (2013). Pola Asuh Otoriter , Kontrol Diri dan Perilaku Seks Bebas Remaja SMK. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 2(2), 173–182.
- Anshari, H. M. . (1996). *kamus Psikologi*. Usaha Nasional.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Aroma, I. S., & Suminar, D. R. (2012). Hubungan antara tingkat kontrol diri dengan kecenderungan perilaku kenakalan remaja. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan*, 01(02), 1–6.
journal.unair.ac.id/filerPDF/110810241_ringkasan.pdf
- Averill, J. . (1973). Personal Control Over Averssive Stimuli and It's Relationship to Stress. *Psychological Bulletin*, 80, 286–303.
- Aviyah, E., & Farid, M. (2014). Religiusitas, Kontrol Diri dan Kenakalan Remaja.

Persona: Jurnal Psikologi Indonesia, 3(02), 126–129.

<https://doi.org/10.30996/persona.v3i02.376>

- Ayu Khairunnisa. (2013). Hubungan Religiusitas dan Kontrol Diri dengan Perilaku Seksual Pranikah MAN 1 Samarinda. *EJournal Psikologi*, 1(2), 220–229.
- Azwar, S. (2013). *Penyusunan Skala Psikologi*. Pustaka Pelajar.
- Creshwell, J. W. (2016). *Reasch Design pendekatan metode kualitatif, kuantitatif, dan campuran* (4th ed.). Pustaka Pelajar.
- Desmita. (2005). *Psikologi Perkembangan*. Remaja Rosda karya.
- Dewi, A. K. (2014). Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang. *Journal Psychology Universitas Negeri Semarang*, 3(1), 21–27.
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/dcp>
- Fetzer, J. . (1999). *Multidimensional measurment of religiousness/spirituality for use in health research: A Report of the Fetzer Institute/ National Institute on Again Working Group*. Fetzer Institute.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit UNDIP.
- Ghufron, M. N., & Risnawita, R. (2012). *Teori Teori Psikologi*. Ar-Ruzz Media.
- Glock, C. Y., & Stark, R. (1966). *Religion and Society in Tension*. Rand McNally & Company.
- Hurlock, E. B. (1997). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Erlangga.

- Hurlock, E. B. (1999). *Adolescent Development* (4th ed.). McGraw-Hill Kogakusha Ltd.
- Imran, I. (2000). *Perkembangan Seksualitas Remaja*. Pilar PKBI.
- Irawan, P., & Dkk. (2006). *Metode Penelitian*. Universitas Terbuka.
- Istiyanto, S. B., & K, M. D. (2017). Fenomena Perilaku Seks Bebas Remaja Putri di Purwokerto. *Jurnal Untag-Sby*, 1(1), 410–432.
- J., S., & Paxman, J. . (1985). Adolescent Fertility: Worldwide concerns. *Population Bulletin*, 40(2).
- Jalaludin, H. (2016). *Psikologi Agama, memahami perilaku dengan mengaplikasikan prinsip-prinsip psikologi*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Jersild, A. . (2005). *The Psychology of Adolence*. McMillan Co.
- Karniyanti, N. K., & Lestari, M. D. (2018). SEKSUAL PRANIKAH PADA REMAJA AKHIR PEREMPUAN DI BANGLI Ni Kadek Karniyanti dan Made Diah Lestari. *Jurnal Psikologi Udayana*, 5(1), 72–85.
- Kuncoro, M. (2011). *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Lina, & Jannah, D. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif* (2nd ed.). Universitas Terbuka- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Loekmono, L. (2000). *Seksualitas, Pornografi dan Perkawinan*. Satwa Wacana.
- Munawaroh, F. (2012). Konsep Diri, Intensitas Komunikasi Orang Tua-Anak, dan Kecenderungan Perilaku Seks Pranikah. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 1(2), 105–113. <https://doi.org/10.30996/persona.v1i2.35>

- Nashori, F. (2002). *Mengembangkan Kreativitas Dalam Perspektif Psikologi Islam*. Menara Kudus.
- Notoatmojo, S. (2007). *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni* (Revisi). Rineka Cipta.
- Nuandri, V. T., & Widayat, I. W. (2014). Hubungan Antara Sikap terhadap Religiusitas dengan Sikap terhadap Kecenderungan Perilaku Seks Pranikah pada Remaja Akhir yang Sedang Berpacaran di Universitas Airlangga Surabaya. *Jurnal Psikologi Kepribadian Dan Sosial*, 3(2), 60–69.
- Purwanto. (2011). *Statistika untuk Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Santrock, J. (2007). *Perkembangan Anak*. Erlangga.
- Sarwono. (2006). *Psikologi Remaja*. Rajawali Press.
- Sarwono. (2011). *Psikologi Remaja* (Revisi). Rajawali Press.
- Soetjningsih. (2004). *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Sagung Seto.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Suseno, M. N. (2012). *Statistika: Teori dan Aplikasi Untuk Penelitian Ilmu Sosial dan Humaniora*. Ash-Shaff.
- Tangney, J. P., Baumeister, R. F., & Boone, A. . (2004). High self-control predicts good adjustment, less pathology, better grades, and interpersonal success. *Journal of Personality*, 72, 271–324.
- Widiyanta, A. (2005). Sikap terhadap Lingkungan dan Religiusitas. *Psikologia*, 1(2), 1–10.
- Wolfe, S. E., & Higgins, G. E. (2008). Self-control and perceived behavioral